

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perencanaan adalah suatu proses dalam menentukan tindakan masa depan yang tepat untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumberdaya yang tersedia. Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang demokratis desentralistik dan berorientasi pada transparansi dan pemberdayaan masyarakat diperlukan system akuntabilitas agar dapat berjalan dengan baik perlu adanya Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai tolak ukur penilaian pertanggungjawaban kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam kurun waktu lima tahun kkedepan.

Perencanaan strategis OPD mutlak diperlukan sejalan dengan pendekatan perencanaan pembangunan sebagaimana Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah Nomor 14 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Penyusunan dan penetapan Renstra OPD sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 merupakan bagian dari proses penyusunan dan penetapan RPJMD, yang meliputi tahapan-tahapan pokok sebagai berikut :

1. Penyiapan rancangan awal RPJMD sebagi penjabaran dari visi, misi dan program kepala Daerah ke dalam strategis pembangunan daerah, kebijakan umum, program prioritas kepala daerah, dan arah kebijakan keuangan Daerah (pasal 12 ayat 2);
2. Kepala OPD menyiapkan rancangan RestraOPD sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dengan berpedoman pada rancangan awal RPJMD (Pasal 15 ayat 3);
3. Penyusunan rancangan RPJMD dengan menggunakan rancangan Renstra OPD dengan berpedoman pada RPJP Daerah (Pasal 15 ayat 4);
4. Penyelenggaran Musrenbang Jangka Menengah Daerah (Pasal 16 ayat 4);
5. Musrenbang Jangka Menengah Daerah dilaksanakan paling lambat 2 (dua) bulan setelah Kepala Daerah dilantik;
6. Penyusunan rancangan akhir RPJMD berdasarkan hasil Musrenbang jangka menengah daerah (Pasal 18 ayat 2);

7. RPJMD ditetapkan melalui peraturan kepala daerah paling lambat 3 (tiga) tahun setelah kepala daerah di lantik;
8. Renstra OPD ditetapkan dengan peraturan pimpinan OPD setelah disesuaikan dengan RPJMD (Pasl 19 ayat 4);

Rencana Strategis merupakan dokumen yang memuat upaya untuk membuat keputusan, kesepakatan dan tindakan penting dalam membentuk dan memadukan bagaimana menciptakan kinerja organisasi yang efektif, tranparansi dan akuntabel. Dengan manajemen Strategis akan dapat membantu suatu organisasi berfikir secara strategis dan mengembangkan strategi-strategi yang efektif, memperjelas arah visi dan misi ke depan, mampu mengembangkan landasan yang kokoh bagi pembuat keputusan, mampu menggunkan kekuasaan secara profesional pada bidang di bawah control organisasi, mampu memecahkan masalah utama organisasi dan mampu membentuk kerja yang kompak berdasarkan keahlian.

Atas dasar hal tersebut, maka ada tiga alasan kenapa perencanaan strategis itu penting bagi organisasi yaitu :

1. Perencanaan startegis memberikan kerangka dasar dalam semua bentuk perencanaan lainnya yang haru diambil.
2. Pemahaman tentang perencanaan strategis akan mempermudah pemahaman bentuk perencanaan lainnya.
3. Perencanaan strategis merupakan titik awal dalam pemahaman dan penilaiaan berbagai kegiatan pimpinan dan organisasi.

Setiap Organisasi Perangkat Daerah diharuskan menyusun Rencana Strategis (Renstra OPD) yang berisikan tentang gambaran umum, tugas pokok dan fungsi, visi, misi, tujuan, strategi dan kebijakan serta program-program. Renstra OPD dsusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Renstra OPD jabarkan kedalam program tahunan yang disebut Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja-OPD) yyang berisikan tentang sasaran, kebijakan danprogram serta keggiatan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah dan partisipasi masyarakat.

Pemerintah Kota Jambi membentuk Organisasi Perangkat Daerah salah satunya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi yang merupakan pemekaran dari Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Jambi. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi dengan type A yang mulai epektif pelaksanaannya pada Januari 2017. Dengan terbentuknya SKPD ini maka untuk selanjutnya tugas-tugas di bidang pariwisata dan

kebudayaan kota Jambi menjadi tugas pokok dan fungsi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi.

Keberhasilan program dibidang kepariwisataan dan kebudayaan meliputi seluruh komponen masyarakat dan melibatkan penduduk dari seluruh kelompok umur, mulai dari usia dini. Karena itu keberhasilan pembangunan di bidang ini tidak terlepas dari tingkat partisipasi seluruh komponen pembangunan yaitu pemerintah, peran pihak swasta dan seluruh lapisan masyarakat. Berbagai aktivitas di bidang kepariwisataan dan kebudayaan ini sangat membutuhkan koordinasi yang tinggi antar sektor pembangunan disamping adanya perencanaan program yang akuntabilitas, aparat yang trampil serta dukungan dana yang memadai.

1.2. Landasan Hukum

- a. Landasan Idiil yaitu Pancasila.
- b. Landasan Konstitusional yaitu Undang–Undang Dasar 1945.
- c. Landasan Operasional :
 - 1) Intruksi Presiden No. 07 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 - 2) Undang-undang No. 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan, (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 53, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
 - 3) Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
 - 4) Peraturan Peraturan No.08 Tahun 2008 tentang Tahapan tata Cara Penyusunan pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 - 5) Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan;
 - 6) Peraturan Daerah Kota jambi No. 13 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Jambi 2005-2025;
 - 7) Undang-undang Permendagri nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara, Penyusunan , Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 - 8) Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah(Lembaran Negara RI Nomor 224 Tahun 2014, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Penganti Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomo 246);
 - 9) Peraturan Daerah Kota Jambi No. 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Jambi Tahun 2016 Nomor 14);

- 10) Peraturan Walikota Jambi No. 52 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi;
- 11) Peraturan Daerah Kota Jambi No. Tahun 2017 tentang Perubahan RPJMD;

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah untuk memberikan informasi kepada stakeholder masyarakat dan aparaturnya pemerintah tentang program kebijakan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi yang dijabarkan kedalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi Tahun 2017-2018.

Adapun tujuan dari penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan arahan bagi pelaksanaan program kerja pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi.
2. Meningkatkan Akses seni budaya dan pariwisata ke segala bidang.
3. Optimalisasi pemanfaatan potensi Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam.
4. Memasyarakatkan Peran Seni Budaya dan Pariwisata.
5. Meningkatkan Pembinaan pelaku seni budaya dan usaha wisata.
6. Meningkatkan Pembangunan Sarana dan Prasarana Seni Budaya dan Pariwisata.

1.4. Sistematika Penulisan

Rencana Strategis ini akan dituangkan dalam 7 (tujuh) Bab adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Memuat penjelasan umum yang melatar belakangi perlunya dilakukan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi dan memuat tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renstra tersebut. Disamping itu BAB ini juga memuat tentang landasan hukum dari Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi.

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KOTA JAMBI

Memuat penjelasan tentang tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi SKPD, susunan kepegawaian dan aset yang dikelola, jenis pelayanan dan kelompok sasaran sesuai dengan tugas pokok dan fungsi SKPD.

BAB III. ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KOTA JAMBI

Memuat penjelasan tentang gambaran umum daerah terkait dengan pelayanan SKPD, Identifikasi permasalahan, Telaah visi, Misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota Jambi, Telaah Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Pariwisata, Telaah RTRW dan KLHS serta penentuan dan analisa isu-isu strategis berkaitan dengan tugas dan fungsi SKPD.

BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Memuat tentang visi, misi, tujuan dan sasaran serta kebijakan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi selama lima tahun kedepan dengan mengacu pada Rencana Strategis Kota Jambi.

BAB V. RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Memuat program dan kegiatan yang dilengkapi dengan indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif yang disusun dalam bentuk tabel.

BAB VI. INDIKATOR KINERJA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD KOTA JAMBI

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja SKPD yg secara langsung menunjukkan kinerja yg akan dicapai SKPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Indikator kinerja SKPD yg mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD ini ditampilkan dalam Tabel 6.1

BAB VII. PENUTUP

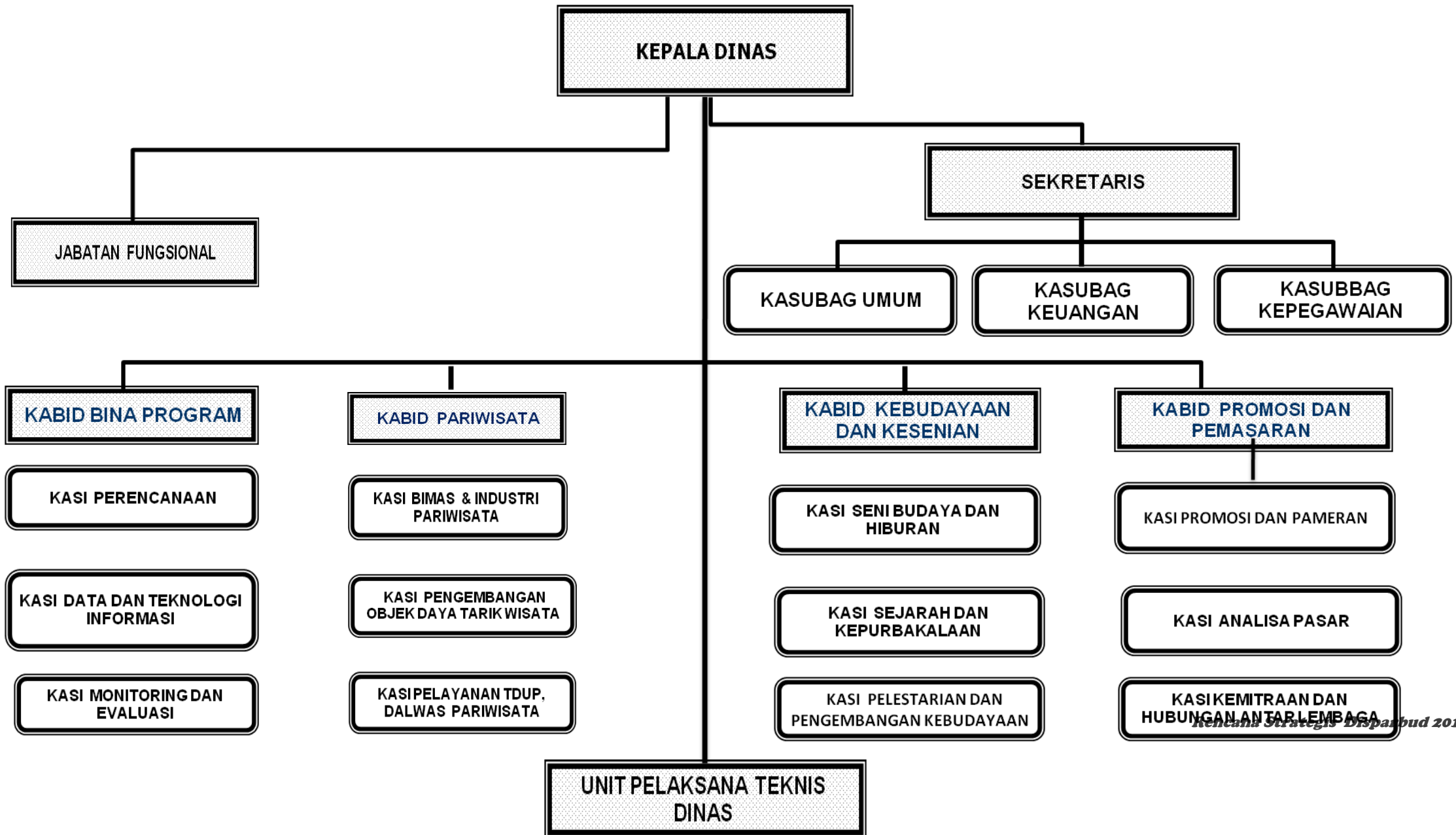
BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KOTA JAMBI

2.1. Tugas, fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Walikota No. 52 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi memiliki jabatan struktural sebanyak 21 (dua puluh satu) buah yang terdiri dari 1 (satu) Kepala Dinas, 1 (satu) sekretaris, 4 (empat) kepala bidang dan masing-masing kepala bidang memiliki 3 (tiga) kepala Seksi, sekretaris memiliki 3 (tiga) kepala sub bagian. Sehingga total kasubbag/kasie menjadi 15 (lima belas) jabatan Struktural. Dengan Bagan Struktur Organisasi sebagai berikut :

STRUKTUR PARIWISATA



Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Dinas-dinas Daerah Kota Jambi. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- c. Perencanaan, Pembangunan, Pembinaan, pengembangan, pengendalian dan pengawasan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan, Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- d. Pengkoordinasian dan hubungan kerjasama dengan pihak lain;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;

A. Sekretariat :

Sekretariat berkedudukan sebagai unsur pembantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi. Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan pelayanan umum dan administrasi yang meliputi : urusan umum dan kepegawaian, ketatalaksanaan, keuangan, perencanaan, perlengkapan dan rumah tangga dinas serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya. Untuk melaksanakan tugas, sekretaris mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan program di bidang Pariwisata dan Kebudayaan ;
- b. pembinaan, pelayanan dan penyelenggaraan administrasi kepegawaian, keuangan, perlengkapan, rumah tangga dan umum;
- c. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Sekretariat terdiri dari :

1. Sub Bagian Umum

Mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam melaksanakan urusan umum dan kepegawaian dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja sub bagian umum;
- b. Menyusun,meneliti dan Meregistrasi keputusan Kepala Dinas;
- c. Menyiapkan dan menyusun rancangan Keputusan Walikota;
- d. Melaksanakan ketatausahaan, kearsipan, perlengkapan, kerumahtanggaan dan hubungan masyarakat;
- e. Mengagendakan, mengarsipkan dan mendistribusikan surat menyurat;
- f. Melaksanakan administrasi dan surat menyurat kendaraan dinas;
- g. Melaksanakan pengadaan, pendistribusian dan pemeliharaan barang;

- h. Mempersiapkan penyelenggaraan rapat, penerimaan tamu dan kelancaran hubungan melalui alat-alat komunikasi;
- i. Melaksanakan tertib administrasi;
- j. Membuat laporan bulanan dan tahunan;
- a. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Sub Bagian Keuangan

Mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam melaksanakan urusan keuangan, dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja sub bagian keuangan;
 - b. Melaksanakan ketatausahaan urusan keuangan pengeluaran dan pendapatan;
 - c. Menyelenggarakan pembukuan, perbendaharaan dan kas;
 - d. Merencanakan kebutuhan biaya penyelenggaraan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
 - e. Membuat laporan keuangan bulanan, triwulan dan tahunan;
 - f. Membuat laporan bulanan dan tahunan;
 - g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
- Menyelenggarakan pembukuan, perbendaharaan dan kas;

3. Sub Bagian Kepegawaian

Mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam melaksanakan urusan kepegawaian, dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja sub bagian kepegawaian;
- b. Menyiapkan, mengusulkan, mengolah data dan dokumentasi pegawai yang meliputi; kenaikan pangkat, permohonan izin dan tugas belajar, cuti, perpindahan, pemberian tanda penghargaan/tanda jasa dan sanksi, pemberhentian, pensiun, kenaikan gaji bulanan dan tunjangan baik struktural maupun fungsional;
- c. Merencanakan dan mengusulkan kebutuhan jenis pendidikan dan pelatihan, calon peserta pendidikan dan pelatihan, serta calon peserta ujian dinas pegawai;
- d. Menyusun Daftar Urut Kepangkatan (DUK);
- e. Mengusulkan permohonan kartu pegawai, kartu istri/kartu suami, kartu tabungan asuransi pensiun, dan kartu asuransi kesehatan;
- f. Menyiapkan dan memproses daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan (DP3) pegawai dan laporan pajak pajak pribadi (LP2P);
- g. Mengelola absensi atau daftar hadir pegawai, mengagendakan, mengarsipkan;
- h. Melaksanakan tertib administrasi serta membuat laporan bulanan dan tahun;
- i. Membuat laporan bulanan dan tahunan;
- j. Menyusun Analisis Jabatan, Analisis Beban Kerja, Peta Jabatan dan Uraian tugas terhadap seluruh jabatan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

B. Bidang Bina Program

Bidang Bina Program berkedudukan sebagai unsur pembantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya. Bidang Bina Program dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Kepala Bidang Bina Program mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam bidang penyusunan program, pengelolaan data, pengembangan sistem dan teknologi informasi, monitoring dan evaluasi, penelitian dan pengembangan serta penyusunan laporan kinerja Dinas Untuk melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud. Bidang Bina Program mempunyai fungsi dan tugas sebagai berikut :

- a. Penyusunan program Bidang Bina Program dan Program Dinas;
- b. Penyusunan pedoman perencanaan dan pengembangan kebijakan seni budaya dan pariwisata;
- c. Pengelolaan data, mengembangkan system dan teknologi informasi Dinas;
- d. Pelaksanaan penelitian pengembangan seni budaya dan pariwisata;
- e. Penyusunan pedoman dan melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program Dinas;
- f. Penyusunan laporan kinerja Dinas;
- g. Pengevaluasian dan Penyusunan laporan pelaksanaan program Bidang Bina Program;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang Bina Program terdiri dari :

1. Seksi Perencanaan

Mempunyai fungsi penyusunan program dinas, penelitian dan pengembangan berdasarkan data bidang seni budaya dan pariwisata yang dimiliki. Untuk melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Seksi Perencanaan mempunyai tugas;

- a. Menyusun program Seksi Perencanaan;
- b. Menyusun program Dinas
- c. Merencanakan pengembangan sarana dan prasarana Dinas;
- d. Melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang seni budaya dan pariwisata;
- e. Memfasilitasi penyusunan program UPTD;
- f. Mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan program.
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Seksi Data dan Teknologi Informasi

Mempunyai fungsi pengelolaan data, pengembangan system dan teknologi informasi Dinas. Untuk melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Seksi Data dan Teknologi Informasi mempunyai tugas:

- a. Menyusun program Seksi Data dan Teknologi Informasi ;
- b. Menghimpun dan mengelola data;
- c. Mengelola system jaringan data dan informasi melauai jaringan teknologi informasi;
- d. Melaksanakan koordinasi pengelolaan data, system dan teknologi informasi;
- e. Mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan program Seksi Data dan Teknologi Informasi;
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

3. Seksi Monitoring dan Evaluasi

Mempunyai fungsi pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta penyusunan laporan kinerja dinas.

- a. Menyusun program Seksi Monitoring dan Evaluasi;
- b. Menyusun pedoman dan melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Dinas;
- c. Menyusun laporan kinerja SKPD;
- d. Mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan program Seksi Monitoring dan Evaluasi;
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

C. Bidang Pariwisata :

Bidang Pariwisata berkedudukan sebagai unsur pembantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya. Bidang Pariwisata dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Kepala Bidang Pariwisata mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam bidang sarana dan prasarana pariwisata, Pelayanan Tanda Daftar Usaha Pariwisata, promosi, pengendalian dan pengawasan serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya. Bidang pariwisata mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan program kerja bidang pariwisata;
- b. Penyusunan petunjuk teknis pembinaan kepariwisataan;
- c. Pengembangan sarana dan prasarana kepariwisataan;
- d. Pelaksanaan pengkajian dan penelitian potensi pariwisata;
- e. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan objek dan daya tarik wisata
- f. Pelaksanaan pelayanan tanda daftar usaha pariwisata (TDUP).
- g. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian kepariwisataan;
- h. Pelaksanaan Promosi Kepariwisata;
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Bidang Pariwisata terdiri dari :

1. Seksi Bimbingan Masyarakat dan Industri Pariwisata

Mempunyai tugas membantu Kepala Bidang pariwisata dalam urusan bimbingan masyarakat dan industri pariwisata, dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja seksi bimbingan masyarakat dan industri pariwisata;
- b. Menghimpun, mengolah dan menyajikan data industri pariwisata;
- c. Menghimpun bahan rumusan kebijakan bimbingan masyarakat dan industri pariwisata;
- d. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan masyarakat;
- e. Melaksanakan pembinaan industri pariwisata
- f. Membuat laporan bulanan dan tahunan;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas pokok dan fungsinya.

2. Seksi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata

Mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pariwisata dalam urusan pengembangan objek daya tarik wisata, dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja seksi Pengembangan objek daya tarik wisata.
- b. Mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data sebagai bahan rumusan kebijakan objek

dan daya tarik wisata.

- c. Merencanakan pembangunan dan Pengembangan objek daya tarik wisata
- d. Melaksanakan pemantauan, pembinaan, objek dan daya tarik wisata.
- e. Melaksanakan kerja sama dengan pihak lain untuk pengembangan objek daya tarik wisata;
- f. Membuat laporan bulanan dan tahunan;
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

3. Seksi Pelayanan TDUP, Pengendalian dan Pengawasan Pariwisata

Mempunyai tugas membantu Kepala bidang pariwisata dalam urusan Pelayanan TDUP, pengendalian dan pengawasan pariwisata, pendataan, pengkajian dan penelitian objek wisata, dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja seksi Pelayanan TDUP, pengendalian dan pengawasan;
- b. Menghimpun, mengolah dan menyajikan data pariwisata;
- c. Melaksanakan survey objek tanda daftar usaha pariwisata
- d. Memberikan pertimbangan / verifikasi bahan dan analisa terhadap tanda daftar usaha pariwisata;
- e. Melaksanakan koodinasi dan hubungan kerja dengan asosiasi-asosiasi serta lembaga-lembaga pariwisata dalam upaya meningkatkan kemitraan untuk pengembangan pariwisata;
- f. Melaksanakan pengendalian dan pengawasan usaha wisata;
- g. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap usaha wisata;
- h. Membuat laporan bulanan dan tahunan;
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

D. Bidang Kebudayaan dan Kesenian :

Bidang Kebudayaan dan Kesenian berkedudukan sebagai unsur pembantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya. Bidang Kebudayaan dan Kesenian dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Kepala Bidang Kebudayaan dan Kesenian mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas dibidang kesenian, kepurbakalaan, kesejarahan dan nilai budaya, pelestarian dan pengembangan kebudayaan serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

1. Bidang Kebudayaan dan Kesenian

Mempunyai fungsi dan tugas sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kerjasama seni dan budaya tingkat daerah, nasional dan internasional;
- b. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan seni dan budaya;

- c. Pelaksanaan penyebarluasan informasi seni dan budaya;
- d. Perlindungan/Pelestarian, pemeliharaan dan pementasan seni dan budaya;
- e. Pengendalian dan pengawasan seni dan budaya;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya

Bidang Kebudayaan dan Kesenian terdiri dari :

1. Seksi Seni Budaya dan Hiburan

Mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Kebudayaan dalam urusan kesenian dan hiburan, dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja seksi seni budaya dan hiburan;
- b. Menghimpun dan mengolah data kesenian dan budaya;
- c. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan seni budaya dan hiburan;
- d. Menyusun bahan pelaksanaan kerjasama, pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan Kesenian;
- e. Melaksanakan pementasan seni budaya;
- f. Melaksanakan lomba seni dan festival budaya;
- g. Melaksanakan pembinaan sanggar seni;
- h. Melaksanakan pelatihan dan penyuluhan nilai seni budaya;
- i. Membuat laporan bulanan dan tahunan;
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan

Mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Kebudayaan dalam urusan sejarah & keurbakalaan, dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja seksi sejarah dan keurbakalaan;
- b. Mengumpulkan, menyimpan dan merawat koleksi benda sejarah dan keurbakalaan;
- c. Menggali dan meneliti benda sejarah dan keurbakalaan;
- d. Merencanakan, membangun dan pemeliharaan museum;
- e. Menyiapkan bahan penyuluhan kesejarahan dan keurbakalaan;
- f. Menyiapkan bahan pembinaan, petunjuk teknis kesejarahan dan keurbakalaan;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

3. Seksi Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan

Mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Kebudayaan dalam urusan pelestarian dan pengembangan kebudayaan, dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja seksi Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan;
- b. Menggali dan mengembangkan nilai-nilai budaya daerah;
- c. Menyusun dan menyiapkan bahan pembinaan, petunjuk teknis pelestarian dan

pengembangan kebudayaan;

- d. Mendata dan melestarikan budaya tradisional;
- e. Menyiapkan bahan dan melaksanakan penyuluhan nilai budaya daerah;
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

E. Bidang Promosi dan Pemasaran :

Bidang Promosi Pemasaran berkedudukan sebagai unsur pembantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya. Bidang Promosi Pemasaran dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Kepala Bidang Promosi Pemasaran mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas dibidang pemasaran pariwisata melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya. Untuk melaksanakan tugas di bidang promosi dan pemasaran mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kerjasama antar daerah tingkat Provinsi, nasional dan internasional;
- b. Pelaksanaan penelitian kepariwisataan;
- c. Pelaksanaan pameran dan promosi seni budaya dan pariwisata;
- d. Penyediaan bahan-bahan promosi seni budaya dan pariwisata;
- e. Pelaksanaan penyebarluasan promosi seni budaya dan pariwisata;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugasnya.

Bidang Promosi dan Pemasaran terdiri dari :

1. Seksi Promosi dan Pameran

Mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Promosi dan Pemasaran dalam urusan Promosi dan Pameran, dengan rincian tugas sebagai berikut

- a. Menyusun rencana kerja Seksi Promosi dan Pameran .
- b. Menghimpun, mengolah dan menyajikan data promosi dan pameran;
- c. Melaksanakan publikasi dan informasi pariwisata;
- d. Menyiapkan bahan informasi dan profil pariwisata;
- e. Melaksanakan Pameran dan Promosi daerah tingkat lokal, regional, nasional dan internasional;
- f. Melakukan penyiapan bahan kerja sama dengan pihak lain dalam pengadaan dan peningkatan pemasaran dan promosi pariwisata, seni dan budaya;
- g. Melakukan penyiapan bahan kerja sama dengan pihak lain untuk melaksanakan kegiatan pembinaan dan pelatihan keterampilan, pemasaran dan pengembangan potensi pariwisata;
- h. Melakukan penyiapan bahan untuk pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana pariwisata dan Seni Budaya;

- i. Membuat laporan bulanan dan tahunan;
- j. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya

2. Seksi Pengembangan Pasar Pariwisata dan Seni Budaya

Mempunyai tugas membantu Kepala Bidang dalam perumusan, pelaksanaan dan Pengembangan kebijakan teknis dan rencana program kerja serta pelaksanaan urusan pengembangan di bidang Promosi dan pemasaran dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja seksi Pengembangan pasar pariwisata dan seni budaya sebagai pedoman pelaksana tugas;
- b. melaksanakan pengembangan pasar pariwisata dan seni budaya;
- c. Melaksanakan Pengembangan ekonomi kreatif;
- d. Membuat Pusat Pelayanan Informasi Pariwisata dan seni budaya;
- e. Melakukan penyusunan data base wisata dan seni budaya;
- f. Membuat profil wisata dan seni budaya;
- g. membuat laporan bulanan dan tahunan;
- h. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan, sesuai dengan bidang tugasnya.

3. Seksi Kemitraan dan hubungan antar lembaga

Mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Promosi dan Pemasaran dalam urusan kemitraan dan hubungan antar lembaga, dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja Seksi Kemitraan dan hubungan antar lembaga;
- b. Membantu, memberikan fasilitas dan prioritas dalam menyelenggarakan promosi atau melakukan kegiatan kepada usaha pariwisata dan Seni Budaya ;
- c. Melakukan kerja sama dengan pihak lain dibidang pariwisata dan seni budaya;
- d. Melakukan pemberian bantuan sarana dan prasarana pariwisata dan Seni Budaya;
- e. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2.2. Sumber Daya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi.

2.2.1. Kepegawaian

Pada saat ini jumlah pegawaian Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi pada tahun 2017 sebanyak 33 orang sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 1 : Jumlah Pegawai Bidang Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi menurut Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin Tahun 2017.

NO	Status Kepegawaian	PRIA	WANITA	JUMLAH
1	Pegawai Negeri Sipil	16	10	26
2	Calon Pegawai Negeri Sipil	0	0	0
3	Pegawai Honor (Kontrak)	05	02	07
	Jumlah	21	12	33

Jumlah pegawai berdasarkan Kepangkatan Pegawai dan menurut jenis kelamin disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2 : Jumlah Pegawai Bidang pariwisata dan Kebudayaan Disparbud Kota Jambi menurut Jenis Kelamin dan Golongan Ruang Tahun 2017.

NO	GOLONGAN RUANG	PRIA	WANITA	JUMLAH
1	Juru Muda (I/a)	0	0	0
2	Juru Muda Tk.I (I/b)	0	0	0
3	Juru (I/c)	0	0	0
4	Juru Tk.I (I/d)	0	0	0
5	Pengatur Muda (II/a)	0	0	0
6	Pengatur Muda Tk.I (II/b)	0	0	0
7	Pengatur (II/c)	0	0	0
8	Pengatur Tk.I (II/d)	1	0	1
9	Penata Muda (III/a)	0	0	0
10	Penata Muda Tk.I (III/b)	3	2	5
11	Penata (III/c)	0	2	2
12	Penata Tk.I (III/d)	5	5	10
13	Pembina (IV/a)	6	0	6
14	Pembina Tk.I (IV/b)	2	0	2
15	Pembina Utama Muda (IV/c)	0	0	0

NO	GOLONGAN RUANG	PRIA	WANITA	JUMLAH	NO
16	Pembina Utama Madya	(IV/d)	0	0	0
17	Pembina Utama	(IV/e)	0	0	0
18	Pegawai Honorer		5	2	7
Jumlah					33

Selanjutnya jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin yang berstatus PNS disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3 : Jumlah Pegawai Bidang Pariwisata dan Kebudayaan Disparbud Kota Jambi menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Tahun 2017.

NO	JENIS KELAMIN	SD	SLTP	SLTA	D.I	D.II	D.III	D.IV	S.1	S.2	S.3	JUMLAH
							SARMUD					
							AKADEMI					
1	Pria	-	-	2	-	-	1	-	7	6	-	16
2	Wanita	-	-	-	-	-	1	-	7	2	-	10
Jumlah		-	-	02	-	-	02	-	14	08	-	26

2.2.2. Aset yang dikelola

Untuk Sarana dan Prasarana kerja yang digunakan dalam mendukung pelaksanaan tupoksi dan pelayanan yang ada di dinas pariwisata dan kebudayaan Kota Jambi masih banyak kekurangannya. Daftar Aset Pemerintah Kota Jambi yang dikelola oleh Dinas pariwisata dan kebudayaan Kota Jambi untuk operasional pelaksanaan tugas pada saat ini aset yang dikelola sampai dengan Tahun Anggaran 2016 dapat dilihat pada Lampiran.

2.3. Kinerja Pelayanan Disparbud Kota Jambi

Dalam Pelaksanaan program pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi telah dilaksanakan serangkaian kajian yang bertujuan untuk merumuskan strategi dan kebijakan kepariwisataan dan kebudayaan Kota Jambi yang mampu menjawab tantangan yang ada serta sejauh mungkin dapat memenuhi tuntutan segenap stakeholders. Untuk itu tugas utamanya adalah peningkatan dan Pengembangan di bidang pariwisata dan Kebudayaan.

Pelayanan telah dilaksanakan secara maksimal dengan perkembangannya masing-masing bidang:

2.3.1 Bidang Bina Program:

1. Terlaksanakannya program penyusunan perencanaan SKPD berupa kegiatan-kegiatan sekretariat dan bidang – bidang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi
2. Terlaksananya program pembangan perencanaan pembangunan kepariwisataan dan Kebudayaan
3. Terlaksananya program pengembangan pelaporan dan evaluasi SKPD pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jmabi.
4. Terlaksananya Pengelolaan, Pengembangan dan Pembangunan Data Base Kepariwisatan dan Kebudayaan.
5. Terlaksananya Pengelolaan, Pengembangan dan Pemanfaatan Informasi Teknologi Elektronik (ITE).

2.3.2 Pelayanan di bidang Pariwisata :

1. Terlaksananya Pelatihan Pemandu Wisata terpadu di kota Jambi;
2. Terselenggaranya event tahunan lomba perahu;
3. Terlaksananya event tahunan Karnaval Angso Duo;
4. Tersedianya wisata belanja di Kota Jambi;
5. Tersedianya restoran yang menyajikan makanan siap saji dan makanan khas Jambi di Kota Jambi;
6. Berkembangnya pembangunan Hotel-hotel untuk menunjang wisata MICE (Meeting Interest Comperence Exhibition);
7. Berkembangnya jasa-jasa, travel-travel agent dan biro perjalanan wisata untuk menunjang dunia kepariwisataan;
8. Berkembangnya tempat hiburan yang berstandar Nasional;
9. Berkembangnya jasa perbankan untuk menunjang pariwisata sampai ke skala mikro;
10. Terlaksananya pelayanan proses penilaian kelayakan TDUP.

2.3.3 Pelayanan di bidang Seni Budaya :

1. Telah tersedianya data dan informasi sanggar seni dan panguyuban di Kota Jambi.
2. Tersedianya data dan informasi Benda cagar budaya Kota Jambi;
3. Tersedianya buku Profil kebudayaan kota Jambi;

4. Terlaksananya malam apresiasi seni budaya;
5. Terlaksananya penampilan seni budaya Kota Jambi baik untuk penyambutan tamu maupun promosi seni budaya Kota Jambi keluar daerah;
6. Terlaksananya agenda tahunan pawai budaya di Kota Jambi;
7. Terlaksananya kegiatan pelatihan dan lomba bidang seni di Kota Jambi;
8. Terjalinnya hubungan yang harmonis dengan forum seniman Kota Jambi;
9. Terciptanya tarian kreasi baru kota Jambi.

2.3.4 Pelayanan di bidang Promosi dan Pemasaran:

1. Tersedianya Buklet/Brosur Pariwisata di Kota Jambi;
2. Terlaksananya seleksi pemilihan Puteri Pariwisata dan Bujang Gadis Tingkat Kota Jambi;
3. Terselenggaranya promosi dan pameran bidang pariwisata dan kebudayaan.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Disparbud Kota Jambi

Tantangan dan Peluang yang dihadapi Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kota Jambi dalam pelaksanaan pembangunan di bidang pariwisata dan kebudayaan dapat dianalisa dengan analisa SWOT. Adapun analisa yang dilihat dari Analisa Lingkungan Internal dan Analisa Lingkungan Eksternal, sebagaimana analisa sebagai berikut :

2.4.1. Analisis Lingkungan Internal

● *Kekuatan (Strength)*

- a. Jumlah Penduduk yang besar
- b. Masyarakat Kota Jambi yang heterogen
- c. Letak Kota Jambi Strategis
- d. Tersedia Sumber Daya Manusia
- e. Budaya Melayu dan pengaruh Agama Islam cukup kuat mengakar
- f. Tersedia Potensi Pengembangan Sumber Daya Alam

● *Kelemahan (Weaknessess)*

- a. Belum tergalinya secara optimal pengembangan potensi sumber daya manusia dan Sumber daya alam dibidang pariwisata dan seni budaya.
- b. Rendahnya minat masyarakat untuk ikut serta dalam pemeliharaan dan pengembangan di bidang pariwisata dan seni budaya.
- c. Terbatasnya sarana dan prasarana pendukung pariwisata dan seni budaya.

- d. Masih kurangnya SDM Aparatur.

2.4.2. Analisis Lingkungan Eksternal

- ***Peluang***

- a. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di bidang pariwisata dan seni budaya.
- b. Meningkatnya peran serta dan fungsi swasta dan masyarakat dalam mengelola berbagai bidang usaha Pariwisata dan seni budaya.
- c. Meningkatnya upaya pengembangan potensi Pariwisata dan seni budaya.
- d. Meningkatnya upaya pelestarian pariwisata dan seni budaya.
- e. Meningkatkan sarana dan prasarana pariwisata dan seni budaya.

- ***Ancaman***

- a. Pengaruh globalisasi diberbagai bidang terutama penggunaan teknologi informasi.
- b. Pengaruh Budaya Asing.
- c. masih Kurangnya dukungan dari swasta dan masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian terhadap bidang pariwisata dan seni budaya.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KOTA JAMBI

3.1. Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Pelayanan Dinas
Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi.

Kota Jambi sebagai ibukota Provinsi Jambi yang merupakan kota transit bagi kota-kota lain di Sumatera baik dalam provinsi Jambi maupun luar Provinsi Jambi yang menjadi pusat kota perdagangan dan jasa. Wilayah Kota Jambi dikelilingi oleh wilayah Kabupaten Muaro Jambi dengan luas Kota Jambi 205,38 Km dan jumlah penduduk sampai dengan Tahun 2015 berjumlah 576.067 jiwa yang terdiri dari 289.713 laki-laki dan 286.354 Perempuan yang tersebar atas beberapa kecamatan terdiri dari :

Tabel 4 : Luas Wilayah, Jumlah, Kepadatan dan Penyebaran Penduduk menurut Kecamatan dalam Kota Jambi Tahun 2015

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km2)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk Per Km2	Penyebaran Penduduk (%)
1.	Kotabaru	77,78	162.039	2.083	26,87
2.	Jambi Selatan	34,07	132.709	3.895	22,01
3.	Jelutung	7,92	59.367	7.496	09,85
4.	Pasar Jambi	4,02	14.152	3.520	02,35
5.	Telanaipura	30,39	120.171	3.954	19,93
6	Danau Teluk	15,70	12.744	812	02,11
7.	Pelayangan	15,29	13.675	894	02,27
8.	Jambi Timur	20,21	88.113	4.360	14,61
9.	Alam Barajo	-	-	-	-
10.	Danau Sipin	-	-	-	-
11.	Paal Merah	-	-	-	-
Jumlah		205,38	602.970	2.936	100

Sumber : Kota Jambi dalam angka Tahun 2015 (data diolah)

Wilayah Kota Jambi secara Geografis keseluruhannya terdiri atas daratan dengan luas 20.538 ha, terdiri dari sebagian besar datar 11.326 Ha (55,15%), bergelombang 8.8081 Ha

(39,35%) dan sedikit curam 41 Ha (0,20%) dengan ketinggian permukaan tanah kisaran 10 – 60 m dari permukaan laut. Sebagian besar wilayah Kecamatan di kota Jambi yaitu ; Kecamatan Pasar Jambi, Pelayangan, dan Danau teluk berada pada ketinggian 0 – 10 meter dari permukaan laut, sedangkan wilayah Kecamatan Telanaipura, Jambi selatan, Jambi Timur, Jelutung dan Kota Baru sebagian besar berada pada ketinggian 10 – 40 meter dari permukaan laut. Berdasarkan kecamatan, Kepadatan Penduduk berada di Kecamatan Jelutung dan Pasar Jambi yang luas wilayah terkecil merupakan pusat perdagangan dan Jasa di Kota Jambi, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Kota Jambi bermata pencarian sebagai pedagang dan Jasa.

Jumlah penduduk Kota Jambi berdasarkan Registrasi penduduk akhir tahun 2015 berjumlah 602.970 jiwa yang terdiri penduduk laki laki sebanyak 306.151 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 296.819 jiwa, dari kelompok usia penduduk kota Jambi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5 : Jumlah Penduduk Kota Jambi berdasrkan Kelompok Umur sampai dengan akhir tahun 2016

No.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk
1.	0 – 04 Tahun	55.658
2.	05 – 09 Tahun	59.113
3.	10 – 19 tahun	118.585
4.	20 - 60 Tahun	338.077
5.	60 Thn Keatas	31.537
Jumlah		602.970

Sumber : Kota Jambi dalam angka 2015 (data diolah)

Jumlah Penduduk terbesar berusia 20 – 60 Tahun merupakan usia produktif sangat berpengaruh terhadap peningkatan perkembangan pembangunan Kota Jambi dan jumlah penduduk terbesar berikutnya usia 10-19 Tahun merupakan usia Pelajar dan Mahasiswa sebagai potensi untuk perkembangan Pembangunan kota Jambi dimasa yang akan datang sehingga peran pemuda dan generasi muda sangat potensial untuk pengembangan bidang kepemudaan, keolahragaan Kebudayaan dan Pariwisata di Kota Jambi.

Kondisi ekonomi Kota Jambi jika dilihat dari pertumbuhan ekonomi, laju pertumbuhan ekonomi Kota Jambi terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2008 sebesar 6,14 % dan cenderung meningkat hingga tahun 2012 sebesar 7,05%. Menurut lapangan usaha, laju pertumbuhan PDRB menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan tahun 2008 sampai dengan tahun 2012, terbesar berasal dari lapangan usaha bangunan sebesar 10,35%, Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan 9,26%, Perdagangan, Hotel dan restoran sebesar 8,74%, Listrik Gas dan air bersih 7,85%, Pengangkutan dan komunikasi 6,80%, Industri Pengolahan 6,65%, jasa-jasa 3,39%, pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan 2,71% serta pertambangan dan penggalian 0,90% (Sumber : PDRB Kota Jambi).

Struktur ekonomi Kota Jambi tercermin pada distribusi PDRB atas dasar harga konstan tahun 2008 sampai dengan 2012 di dominasi oleh Empat sektor utama yaitu sektor perdagangan, hotel dan restoran 26,41%, Sektor Pengangkutan dan Komunikasi 19,48%, sektor Industri pengolahan 17,63% dan sektor jasa-jasa 10,67%.

Potensi unggulan ekonomi daerah di dasarkan pada gambaran dari potensi dan kondisi geografi/fisik daerah serta sumber daya manusia. Potensi unggulan di dominasi oleh empat sektor yang menjadi tulang punggung ekonomi daerah yaitu sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor industri pengolahan dan sektor jasa.

Potensi unggulan daerah tersebut adalah :

- a. Perdagangan, hotel dan restoran
 1. Perdagangan besar, retail dan tradisional
 2. Pembangunan dan Pengembangan produk perhotelan
 3. Pembangunan dan Pengembangan restoran dan rumah makan
 4. Pengembangan resort wisata
- b. Pengangkutan dan komunikasi
 1. Potensi Sungai batang hari untuk pengembangan model transportasi air sebagai media transportasi wisata.
 2. Pengembangan teknologi informasi
 3. Pengembangan pelabuhan sungai di sungai batanghari untuk kegiatan industri
 4. Transportasi darat untuk pengangkutan umum.
- c. Industri pengolahan
 1. Kerajinan tradisional khas Jambi (batik, songket dan sulaman emas)
 2. Makanan Khas Jambi
 3. Industri makanan dan minuman dalam kemasan
 4. Industri pengolahan/kerajinan hasil perkebunan dan kehutanan
- d. Jasa-jasa
 1. Usaha jasa biro perjalanan

2. Jasa Perbankan dan keuangan lainnya
3. Jasa Pendidikan
4. Pelayanan Kesehatan
5. Hiburan dan olahraga

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi berdasarkan Tupoksi Pelayanan secara umum dapat dilihat dari permasalahan yang terdapat dilingkungan masyarakat Kota Jambi yang sangat heterogen. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi yang relatif masih muda hingga saat belum mempunyai Standar Pelayanan Minimal (SPM), sehingga pengukuran kinerja didasarkan pada pencapaian program dan kegiatan. Pencapaian Program dan Kegiatan Tahun 2016 secara fisik mencapai 98,25 % dan untuk keuangan mencapai 91,96 %.

Dibidang pariwisata seni dan budaya, dengan karakteristik Kota yang cenderung mengakar pada budaya melayu yang berlandaskan keislaman, maka diperlukan pelestarian terhadap nilai-nilai budaya yang selama ini sudah mendarah daging agar tidak terkontaminasi oleh pengaruh budaya asing. Selanjutnya dengan semakin meningkatnya sarana dan prasarana pariwisata dan seni budaya sehingga kunjungan wisata lokal maupun nusantara meningkat

Selain itu sebagai ibu kota provinsi Jambi, Kota Jambi menjadi tujuan wisatawan lokal, regional, nasional dan internasional. Karena itu permasalahan dibidang kepariwisataan meliputi ketersediaan infrastruktur Kota, penyediaan sarana dan pariwisata di Kota Jambi serta pembinaan terhadap pengusaha penunjang bidang kepariwisataan.

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata Kota Jambi yaitu :

a. **Organisasi**

Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi dilantik berdasarkan Peraturan Walikota No.52 Tahun 2016 dengan susunan organisasi yang terdiri dari 1 (satu) Kepala yang membawahi 1 (satu) sekretaris, 4 (empat) kepala bidang dan masing-masing kepala bidang memiliki 3 (tiga) kepala Seksi, sekretaris memiliki 3 (tiga) kepala sub bagian. Sehingga total kasubbag / kasi menjadi 15 (lima belas) jabatan.

Jumlah Pegawai Bidang Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi sampai dengan Januari 2017 mencapai 33 (tiga puluh tiga) Orang yang terdiri 26 (dua puluh enam) Orang Pegawai Negeri Sipil dengan tingkat pendidikan Pegawai terdiri dari tamatan SLTA 2 (dua) Orang, Sarjana Muda (D3) 2 (dua) Orang, Sarjana (S1) 14 (empat belas) Orang dan Pasca Sarjana (S2) 8 (delapan) Orang, selain berstatus PNS terdapat juga 7 (tujuh) Orang Pegawai Kontrak, hal ini berdasarkan tugas pokok dan fungsinya dirasa

masih kekurangan personil dalam pelaksanaan pekerjaan. Untuk idealnya diperlukan pegawai sebanyak 40 (empat puluh) Orang.

b. Sarana Mobilitas

Untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugas kedinasan, Sarana Mobilitas yang dimiliki bidang Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi saat ini yaitu Kendaraan Dinas roda 4 sebanyak 5 (lima) Unit, Kendaraan roda 2 sebanyak 9 (sembilan) unit, dengan 3 (tiga) unit kendaraan roda 4 dalam kondisi tidak layak pakai (sedang).

Sedangkan untuk idealnya kebutuhan kendaraan dinas/operasional yang diperlukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi adalah kendaraan Bus (untuk operasional) sebanyak 1 (satu) buah, kendaraan roda empat sebanyak 6 (enam) unit dan kendaraan roda dua sebanyak 17 (tujuh belas) unit.

Dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi, isu-isu penting di masing-masing bidang pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi yaitu :

I. *Bidang Bina Program :*

1. Belum tersedianya data base pariwisata dan kebudayaan.
2. Keterbatasan dana dalam pengolahan program bidang pariwisata dan kebudayaan.
3. Keterbatasan SDM di Bidang Bina Program (perlunya Pelatihan).

II. *Bidang Pariwisata :*

1. Belum tersedianya statistik pariwisata
2. Koordinasi antara Pelaku usaha wisata dan pemerintah masih kurang.
3. Dana pendukung pengembangan pariwisata masih kurang
4. Belum tersediannya penggunaan Teknologi Informasi dalam upaya sosialisasi Pariwisata.
5. Sarana dan Prasarana pariwisata masih sangat minim.

III. *Bidang Seni Budaya :*

1. Pendataan peninggalan sejarah yang masih tersisa di Kota Jambi
2. Penggalan seni budaya di tradisional Kota Jambi
3. Pelatihan seni budaya Kota Jambi
4. Pembinaan Seniman kota Jambi
5. Pementasan Hasil pelatihan seni budaya Kota Jambi
6. Mengadakan kemitraan di bidang budaya dengan daerah lain

IV. *Bidang Promosi dan Pemasaran :*

1. Belum Optimalnya Promosi dan Pemasaran Pariwisata dan Kebudayaan
2. Anggaran Promosi dan Pemasaran yang masih terbatas

3.2. Telaah Visi, Misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota Jambi

Visi Pembangunan Kota Jambi **“KOTA JAMBI SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN DAN JASA BERBASIS MASYARAKAT BERAKHLAK DAN BERBUDAYA”**.

Misi Kota Jambi dalam Rencana Pembangunan jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Jambi 2013-2018 yaitu :

1. Membangun Infrastruktur Perkotaan yang merata dan berwawasan Lingkungan.
2. Meningkatkan Perekonomian Kota Berbasis Potensi Lokal menuju kemandirian daerah.
3. Mewujudkan masyarakat kota yang Berakhlak, Berbudaya dan Berdaya Saing.
4. Mewujudkan pemerintahan yang Profesional dan Bersih (Clean Governace)
5. Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat dalam Bingkai Kearifan Lokal.

Dari seluruh Misi dalam RPJMD Kota Jambi tersebut diatas, sesungguhnya semua mesti terkait dan menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kota Jambi, namun Misi yang paling kuat kaitannya dan menjadi acuan adalah Misi Ke-5, dengan tetap mengacu pada Misi Ke-1, Ke-2, Ke-3 dan Ke-4.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi adalah unsur pelaksana otonomi daerah untuk menyelenggarakan kewenangan Pemerintah Kota Jambi di bidang Seni Budaya dan Pariwisata Kota Jambi yang selanjutnya tugas-tugas tersebut dituangkan dalam bentuk rencana strategis satuan kerja perangkat daerah (Renstra SKPD) yang memuat visi, misi, sasaran strategis dan kebijakan. Dalam pelaksanaan pembangunan dibidang Kebudayaan dan Pariwisata dengan mempedomani Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kota Jambi dengan keterkaitan misi ke-5 RPJM Kota Jambi Yakni ***“Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat dalam Bingkai Kearifan Lokal”***, Kemudian bila dikaitkan dengan rencana anggaran, maka diketahui seluruh SKPD akan melakukan dalam bentuk program dan kegiatan. Untuk tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 Urusan Rutin sebanyak 7 (tujuh) program dengan 26 (dua puluh enam) kegiatan dan 1 (satu) program dan 3 (tiga) kegiatan Urusan Pariwisata dan Kebudayaan.

3.3. Telaah Rencana Strategis Kementerian, Rencana Srategis Disbudpar Provinsi Jambi.

Perkembangan di bidang pariwisata dan kebudayaan memegang peranan penting upaya dalam meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan perekonomian dan kelestarian lingkungan hidup dengan penduduk sebagai pelaksana utama pembangunan di Kota Jambi, untuk itu upaya peningkatan perkembangan jiwa masyarakat yang berjiwa positif untuk pembangunan suatu daerah berbagai langkah yang strategis untuk mencapainya. Sisi lain peningkatan semangat dan jiwa patriot para pemuda indonesia menjadi tulang punggung

pembangunan nasional dan daerah. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi dalam pelaksanaan pembangunan membidangi Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.

Visi Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia Tahun 2010-2014
“Terwujudnya Bangsa Indonesia yang Mampu memperkuat jati diri dan Karakter Bangsa serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat”

Misi Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia Tahun 2010-2014 :

1. Melestarikan nilai, keragaman dan kekayaan budaya dalam rangka memperkuat jati diri dan karakter bangsa.
2. Mengembangkan industri pariwisata berdaya saing, destinasi yang berkelanjutan dan menerapkan pemasaran yang bertanggung jawab (responsible maketing).
3. Mengembangkan suberdaya kebudayaan dan pariwisata.
4. Menciptakan tata pemerintahan yang rsponsif, tramsparan dan akuntabel.

Sedangkan Rencana Strategis Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia :

1. Meningkatkan Kesadaran, aspirasi, kreativita dan pemahaman masyarakat terhadap nlai dan keragaman budaya, dengan sasaran :
 - Meningkatnya Internalisasi nilai-nlai budaya
 - Meningkatnya kreativitas dan produktivitas para pelaku budaya
 - Meningkatnya bantuan fasilitasi sarana seni budaya
2. Meningkatkan kualitas perlindungan, pegembangan dan pemanfaatan warisan budaya, dengan sasaran :
 - Terwujudnya penetapan dan pengelolaan terpadu cagar budaya
 - Terwujudnya revitalisasi museum
3. Mengembangkan kepariwisataan yang mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional dan kesejahteraan masyarakat, dengan sasaran :
 - Meningkatnya pengeluaran dan lama tinggal wisatawan
 - Terwujudnya destinasi pariwisata yang berdaya saing internasional
 - Terwujudnya kapasitas pengelolaan destinasi pariwisata
 - Terwujudnya diversifikasi destinasi pariwisata
 - Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia dan pergerakan wisatawan nusantara
 - Mendukung peningkatan kontribusi pariwisata bagi perekonomian nasional terhadap PDB, Lapangan Kerja dan Investasi.
4. Meningkatkan kapasitas sumberdaya pembangunan kebudayaan dan pariwisata.

- Meningkatnya kapasitas SDM, aparatur/industri/masyarakat bidang kebudayaan dan pariwisata yang berdaya saing internasional
 - Meningkatnya kapasitas nasional untuk penelitian dan pengembangan di bidang kebudayaan dan pariwisata yang mudah diakses dan digunakan oleh masyarakat luas
5. Mewujudkan pengelolaan Tugas dan Fungsi Kementerian Kebudayaan dan Kepariwisata yang bersih dan berwibawa, dengan sasaran :
- Meningkatnya kualitas manajemen dan pelayanan publik di bidang kebudayaan dan pariwisata
 - Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas kinerja di Lingkungan kementerian Kebudayaan dan Pariwisata

Selanjutnya acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan serta Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah disampaikan oleh Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi, maka Visi Pembangunan yang ditetapkan untuk tahun 2016 – 2021, yaitu : **“TERWUJUDNYA PROPINSI JAMBI YANG TERTIB, UNGGUL, NYAMAN, TANGGUH, ADIL DAN SEJAHTERAH.”**

Misi Pembangunan Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021, sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Tata Kelola Pemerintah Daerah yang Bersih, Transparan, Akuntabel dan Parsititatif yang berorientasi pada pelayanan Publik.
- 2) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, terdidik, berbudaya, agamis, dan kesejahteraan gender.
- 3) Menjaga situasi Daerah yang kondusif, toleransi, anatar umat beragama dan kesadaran hukum masyarakat.
- 4) Meningkatkan daya saing Daerah melalui optimalisasi pembangunan ekonomi kerakyatan yang di dukung oleh penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi berwawasan lingkungan.
- 5) Meningkatkan Akseibilitas dan kualitas Infrastruktur umum, pengelolaan sumber daya alam yang berkeadilan masyarakat.
- 6) Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Tujuan Pembangunan Daerah penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan 5 (lima) tahun ke depan adalah :

1. Mewujudkan Jambi dengan infrastruktur pelayanan umum yang berkualitas dan ketesediaan yang lebih baik
2. Mewujudkan kualitas pendidikan, kesehatan dan kondisi masyarakat Jambi yang berkehidupan beragama dan berbudaya

3. Mewujudkan Jambi dengan struktur ekonomi yang kokoh dengan berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Menciptakan pengelolaan sumberdaya alam secara terpadu dengan mengedepankan penataan ruang dan lingkungan
5. Mewujudkan kualitas kinerja birokrasi pemerintah secara profesional dalam memenuhi kepentingan umum

Dalam mewujudkan tujuan pembangunan, Provinsi Jambi menetapkan sasaran-sasaran pokok pembangunan berdasarkan pada kebutuhan untuk dilaksanakan dalam bentuk :

1. Terselenggaranya Percepatan Pembangunan Infrastruktur
2. Terpenuhinya Pembangunan Infrastruktur energi dan listrik
3. Terciptanya kualitas dan kesediaan jaringan irigasi dan air bersih
4. Terpenuhinya pembangunan infrastruktur pendidikan, kesehatan dan perumahan
5. Terwujudnya pemerataan akses terhadap pendidikan berkualitas
6. Terciptanya peran pemuda dan prestasi olahraga dalam mewujudkan prestise daerah
7. Terciptanya peningkatan perlindungan dan kesejahteraan sosial
8. Terwujudnya pemerataan akses layanan kesehatan masyarakat
9. Terkendalinya pertumbuhan penduduk dan meningkatnya keluarga kecil berkualitas serta penataan administrasi kependudukan yang baik dalam upaya mengurangi tingkat pertumbuhan penduduk yang disesuaikan dengan daya tampung alam dan lingkungan
10. Terciptanya iklim kondusif dan harmonis sehingga nilai-nilai kearifan lokal akan mampu merespon modernisasi dengan positif dan produktif sejalan dengan nilai-nilai kebangsaan
11. Terwujudnya iklim investasi yang sehat dengan reformasi kelembagaan ekonomi di berbagai tingkatan pemerintahan yang mampu mengurangi praktek ekonomi tinggi
12. Terciptanya stabilitas makro ekonomi dalam mendukung tercapainya pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkualitas serta peningkatan kemampuan pendanaan pembangunan
13. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat pedesaan yang ditandai dengan berkurangnya jumlah penduduk miskin serta meningkatnya taraf pendidikan dan kesehatan masyarakat
14. Meningkatnya kualitas pelayanan, rehabilitasi, bantuan sosial dan jaminan kesejahteraan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial
15. Perbaikan iklim ketenagakerjaan dengan upaya menurunkan tingkat pengangguran
16. Terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah dan berkurangnya kesenjangan pembangunan antar wilayah

17. Terwujudnya agenda meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui kualitas pelayanan dan pemahaman agama serta kehidupan beragama
18. Terselenggaranya promosi daerah melalui peningkatan Kepariwisata daerah
19. Terwujudnya Kualitas dan Kelestarian Sumber Daya Air, Lahan dan Tambang
20. Terciptanya pemanfaatan potensi tambang skala kecil dan besar
21. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Mitigasi Perubahan Iklim dan Kelestarian Lingkungan Hidup
22. Penerapan tata ruang wilayah sebagai acuan kebijakan pembangunan kewilayahan yang berkelanjutan
23. Terselenggaranya Tata Pemerintahan yang baik
24. Terwujudnya jaminan kepastian dan perlindungan hukum
25. Terwujudnya Kesetaraan Gender dalam pembangunan daerah

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi dalam pelaksanaan pembangunan dengan Visi “***Terwujudnya Jambi sebagai daerah wisata yang mampu meningkatkan perekonomian daerah berbasis keragaman budaya dan kekayaan alam***” mengandung arti :

- a. Pariwisata Jambi dapat lokomotif yang berbasis ekonomi kerakyatan menuju ekonomi maju, aman, adil dan sejahtera (EMAS)
- b. Jambi menjadi tujuan wisata dalam skala regional, nasional, dan internasional yang berbasis pada peningkatan kualitas dalam perspektif kepariwisataan.
- c. Mempertahankan budaya lokal yang multikultur menjadi bagian dari semua aspek kehidupan masyarakat yang adaptif terhadap perkembangan zaman

Untuk dapat mewujudkan visi tersebut, Dinas kebudayaan dan pariwisata Provinsi Jambi tersebut perlu dilaksanakan misi yang terarah dan terpadu, yaitu :

1. Mewujudkan pariwisata yang memiliki keunggulan kompetitif melalui upaya peningkatan kualitas destinasi pariwisata dalam mempercepat proses multipliere effect.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kepariwisataan yang berbasis partnership (kemitraan) dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Melestarikan dan mengembangkan kebudayaan daerah menjadi komoditas pariwisata yang berkualitas.
4. Meningkatkan aktifitas pemasaran pariwisata yang efektif, selektif, dan berbagai saing global.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dalam mengembangkan kepariwisataan daerah.
6. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) bidang kebudayaan dan pariwisata.
7. Meningkatkan apresiasi nasional dan internasional terhadap potensi kepariwisataan.

Arah kebijakan Pembangunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi :

- a. Pengembangan objek dan daya tarik wisata yang berbasis kekayaan alam dan budaya.
- b. Mendorong keterlibatan stakeholder pariwisata dalam mengembangkan kepariwisataan daerah dengan kajian ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Melakukan reaktualisasi nilai-nilai keragaman budaya daerah sebagai salah satu dasar dalam pengembangan komoditas pariwisata.
- d. Peningkatan efektifitas pemasaran pariwisata baik dalam maupun luar negeri.
- e. Peningkatan kapasitas SDM bidang kebudayaan dan pariwisata.
- f. Pengembangan jenis, keragaman, dan produk pariwisata.
- g. Mendorong peningkatan apresiasi nasional dan internasional.

Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Bidang pariwisata dan kebudayaan Rencana Strategis Dinas pariwisata dan kebudayaan Kota Jambi memiliki hubungan dengan Renstra Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia, Renstra Pemerintah Provinsi Jambi, Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Jambi dan Renstra Kota Jambi yang mengacu pada Visi, Misi, dan kebijakan bidang Pariwisata Kebudayaan dengan arah kebijakan dan strategi :

1. *Peningkatan Institusi kelembagaan.*

Memberikan kesempatan dan memfasilitasi institusi pengelola bidang pariwisata dan Kebudayaan untuk memperkuat institusinya. Serta peningkatan kapasitas aparatur.

2. *Peningkatan SDM Aparatur, peran serta masyarakat dan dunia usaha.*

Meningkatkan SDM aparatur, mendorong masyarakat dan dunia usaha untuk berperan aktif dalam pembangunan dan pengembangan berbagai kegiatan bidang pariwisata dan Kebudayaan.

3. *Pemberdayaan Potensi*

Memanfaatkan dan memberdayakan secara optimal potensi yang ada dibidang Pariwisata dan kebudayaan

4. *Peningkatan Kerjasama*

Pengembangan jaringan kerjasama dibidang Parawisata dan kebudayaan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak

Dalam pelaksanaan pembangunan, Permasalahan yang dihadapi dan sangat mendasar adalah kurangnya dukungan dan semangat dari masyarakat dalam upaya peningkatan Pelestarian Nilai-nilai budaya, semangat sportifitas, jiwa ksatria dari para pemuda. Terbatasnya Dinas Parawisata dan kebudayaan Kota Jambi sebagai leading sektor penanganannya menghadapi berbagai permasalahan, salah satu perangkat analisis permasalahan dalam perencanaan strategis adalah menggunakan analisis SWOT. Adapun

analisis SWOT dalam Rencana Strategis Dinas Parawisata dan kebudayaan Kota Jambi tahun 2017-2018 yaitu :

1. Strength (kekuatan) adalah sumber daya, unggulan dan keterampilan yang ada di Dinas Parawisata dan kebudayaan Kota Jambi dalam menjalankan tupoksi.
2. Weaknees (kelemahan) adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan yang ada pada Dinas Parawisata dan kebudayaan Kota Jambi.
3. Opportunity (peluang) adalah situasi, kebijakan, peraturan yang menguntungkan Dinas Parawisata dan kebudayaan Kota Jambi.
4. Threath (ancaman) adalah situasi, kebijakan, peraturan yang tidak menguntungkan Dinas Parawisata dan kebudayaan Kota Jambi.

3.4. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah (RT/RW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kota Jambi

Dalam pelaksanaan pembangunan, Dinas Parawisata dan kebudayaan Kota Jambi dalam setiap kegiatan yang berkenaan dengan Pembangunan Sarana dan Sarana Kesenian dan Pariwisata serta pemberian Rekomendasi Perizinan selalu berkoordinasi dengan Dinas Tata Ruang dan Perumahan sesuai pedoman dalam Perencanaan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Jambi, agar setiap perizinan dan kegiatan lain yang dilaksanakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi tidak bertentangan dengan RT/RW Kota Jambi.

Untuk penerbitan Rekomendasi Perizinan Pendirian Hotel dan Hiburan Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi berkoordinasi dengan Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (BPMPT) Kota Jambi dan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jambi.

3.5. Penentuan Isu-isu strategis

Isu-isu strategis yang terdapat pada bidang seni budaya dan pariwisata secara umum dapat dilihat dari permasalahan yang terdapat dilingkungan masyarakat Kota Jambi yang sangat heterogen.

Kota Jambi Selain itu sebagai ibu kota provinsi Jambi, Kota Jambi menjadi tujuan wisatawan lokal, regional, nasional dan internasional. Karena itu permasalahan dibidang kepariwisataan meliputi ketersediaan infrastruktur Kota, penyediaan sarana dan prasarana pariwisata di Kota Jambi serta pembinaan terhadap pengusaha penunjang pariwisata.

Di bidang seni dan budaya, dengan karakteristik Kota yang cenderung mengakar pada budaya melayu yang berlandaskan keislaman, maka diperlukan pelestarian terhadap nilai-nilai budaya yang selama ini sudah mendarah daging agar tidak terkontaminasi oleh pengaruh budaya asing.

Isu-isu strategis yang dapat diangkat untuk pembenahan pengelolaan pariwisata dan seni budaya untuk dua tahun ke depan adalah ; penyediaan sarana dan prasarana, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pengelolaan pariwisata dan kebudayaan.

Dalam upaya pelaksanaan program pada Pariwisata dan kebudayaan Kota Jambi telah dilaksanakan serangkaian kajian yang bertujuan untuk merumuskan strategi dan kebijakan kepariwisataan dan kebudayaan Kota Jambi yang mampu menjawab tantangan yang ada serta sejauh mungkin dapat memenuhi tuntutan segenap stakeholders. Adapun permasalahan ataupun isu yang dihadapi oleh Dinas pariwisata dan kebudayaan Kota Jambi dalam melaksanakan visi dan misinya, dapat di jabarkan sebagai berikut :

I. Bidang Bina Program :

1. Belum tersedianya data base pariwisata dan kebudayaan.
2. Keterbatasan dana dalam pengolahan program bidang pariwisata dan kebudayaan.
3. Keterbatasan SDM di Bidang Bina Program (perlunya Pelatihan).

II. Bidang Pariwisata :

1. Belum Tersedianya Statistik Pariwisata
2. Koordinasi antara Pelaku usaha wisata dan pemerintah masih kurang.
3. Dana pendukung pengembangan pariwisata masih kurang
4. Belum tersediannya penggunaan Teknologi Informasi dalam upaya sosialisasi Pariwisata.
5. Sarana dan Prasarana pariwisata masih sangat minim.

III. Bidang Seni Budaya :

1. Pendataan peninggalan sejarah yang masih tersisa di Kota Jambi
2. Penggalan seni budaya di tradisional Kota Jambi
3. Pelatihan seni budaya Kota Jambi
4. Pembinaan Seniman kota Jambi
5. Pementasan Hasil pelatihan seni budaya Kota Jambi
6. Mengadakan kemitraan di bidang budaya dengan daerah lain

IV. Bidang Promosi dan Pemasaran :

1. Belum Optimalnya Promosi dan Pemasaran Pariwisata dan Kebudayaan
2. Anggaran Promosi dan Pemasaran yang masih terbatas
3. Perlunya kajian analisis pasar pariwisata
4. Penguatan kelembagaan antar dinas instansi swasta

BAB IV.

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. VISI dan MISI DISPARBUD KOTA JAMBI

4.1.1 Visi

“ TERWUJUDNYA KOTA JAMBI SEBAGAI TUJUAN WISATA YANG BERSAING DAN BERKELANJUTAN MENUJU KOTA JAMBI TERKINI 2018”

4.1.2. Misi

1. Mewujudkan Kebijakan teknis Bidang Kebudayaan dan pariwisata berbasis potensi dan kearifan lokal;
2. Meningkatkan Daya Saing Pariwisata;
3. Meningkatkan Pelayanan Kebudayaan dan Pariwisata yang profesional;
4. Meningkatkan Pengendalian dan Pengawasan Bidang Kebudayaan dan Pariwisata;
5. Meningkatkan Koordinasi dan Hubungan kerjasama dengan pihak lain.

4.2. TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH DISPARBUD KOTA JAMBI

4.2.1 Tujuan

1. Terwujudnya Kebijakan teknis bidang pariwisata dan kebudayaan yang berbasis potensi dan kearifan lokal;
2. Peningkatan peran masyarakat dalam kegiatan seni budaya dan pariwisata;
3. Peningkatan Pelayanan Bidang pariwisata dan Kebudayaan yang profesional dan bersih;
4. Peningkatan Pengendalian dan Pengawasan Bidang pariwisata dan Kebudayaan;
5. Peningkatan Koordinasi dan Hubungan kerjasama dengan pihak lain.

4.2.2 Sasaran

1. Terlaksananya Kebijakan teknis bidang pariwisata dan kebudayaan yang berbasis potensi dan kearifan lokal;
2. Terlaksananya Peningkatan peran masyarakat dalam kegiatan seni budaya dan pariwisata;
3. Terlaksananya Peningkatan Pelayanan Bidang pariwisata dan kebudayaan yang profesional dan bersih;
4. Terlaksananya Peningkatan Pengendalian dan Pengawasan pariwisata dan kebudayaan;

5. Terlaksananya Peningkatan Koordinasi dan Hubungan kerjasama dengan pihak lain.

4.3. STRATEGI DAN KEBIJAKAN DISPARBUD KOTA JAMBI

4.3.1 Strategi

1. *Peningkatan Institusi kelembagaan.*
Memberikan kesempatan dan memfasilitasi institusi pengelola bidang pariwisata dan kebudayaan untuk memperkuat institusinya. Serta peningkatan kapasitas aparatur.
2. *Peningkatan SDM Aparatur, peran serta masyarakat dan dunia usaha.*
Meningkatkan SDM aparatur, mendorong masyarakat dan dunia usaha untuk berperan aktif dalam pembangunan dan pengembangan berbagai kegiatan bidang pariwisata dan kebudayaan.
3. *Pemberdayaan Potensi*
Memanfaatkan dan memberdayakan secara optimal potensi yang ada dibidang pariwisata dan kebudayaan
4. *Peningkatan Kerjasama*
Pengembangan jaringan kerjasama dibidang pariwisata dan kebudayaan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak

4.3.2 Kebijakan :

1. Penguatan dan peningkatan Institusi dalam pengelolaan bidang pariwisata dan kebudayaan
2. Pengembangan dan pemanfaatan potensi bidang pariwisata dan kebudayaan secara maksimal
3. Peningkatan Pembinaan bidang pariwisata dan kebudayaan
4. Peningkatan Kerjasama dengan pihak lain.

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi

N O	TUJUAN	SASARAN	INDIKAT OR SASARA N	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
				2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Terwujudnya Peningkatan Aktivitas Kepariwisata serta Pelestarian dan Pengemba	Peningkatan Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Wisatawan luar Negeri di	Jumlah Wisatawan yang Berkunjung	250,000	300,000	350,000	400,000	500,000

	ngan Cagar Budaya dan Seni Budaya di Kota Jambi	Kota Jambi						
		Peningkat an Destinasi dan daya Tarik Wisata di Kota Jambi	Jumlah Destinasi Objek Wisata	5	8	12	15	20
		Peningkat an Pelestaria n dan Pengemb angan Cagar Budaya dan Seni Budaya Kota Jambi	Persentas e Cagar Budaya yang dilestarik an dan dikemban gkan	60%	65%	70%	75%	80%
			Persentas e Seni Budaya yang dilestarik an dan dikemban gkan	65%	70%	75%	80%	85%

BAB V

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

5.1. Rencana Program

Program bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi meliputi :

- I. Program Rutin / Sekretariatan :
 - (1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - (2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - (3) Program Peningkatan Disiplin Aparatur
 - (4) Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur
 - (5) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
 - (6) Program Perencanaan SKPD
 - (7) Program Pengembangan Data / Informasi
- II. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan dan Kepemudaan
- III. Program Peningkatan Peran serta Kepemudaan
- IV. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan
- V. Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga
- VI. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga
- VII. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga
- VIII. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya
- IX. Program Pengembangan Kerja Sama Pengelolaan Kekayaan Budaya
- X. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
- XI. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
- XII. Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata
- XIII. Program Pembinaan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga
- XIV. Program Pembinaan, Peningkatan dan Perluasan Pengelolaan Budaya dan Pariwisata

5.2. Kegiatan

Kegiatan yang telah disusun oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi sesuai dengan program-program yang diatas adalah sebagai berikut :

5.3. Indikator Kinerja

Indikator kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi untuk Tahun 2017 s/d 2018 berdasarkan tugas pokok dan fungsinya prioritas pada upaya pelayanan terhadap bidang pariwisata dan kebudayaan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel lampiran.

Tabel 5.1
 INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF 2015-2018
 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU KOTA JAMBI

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE						Fungsi/Bidang Urusan Pemerintahan/Sub-Urusan/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja/ Sasaran Hasil Pembangunan	Capaian Sasaran dan Pagu Indikatif			Capaian Sasaran dan Pagu Indikatif			Capaian Sasaran dan Pagu Indikatif			Capaian Sasaran dan Pagu Indikatif			
											Satuan	APBD Tahun 2015		Satuan	APBD Tahun 2016		Satuan	APBD Tahun 2017		Satuan	APBD Tahun 2018		
												Target	Rp. (.000)		Target	Rp. (.000)		Target	Rp. (.000)		Target	Rp. (.000)	
1	2	3	4						5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
			01						PELAYANAN PUBLIK														
			01	1	20				Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi keuangan,Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian														
			01	1	20	16			Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu														
Meningkatkan tata kelola Pemerintahan yang baik.	Meningkatkan kualitas manajemen pemerintahan.		01	1	20	16	01		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				1,230,589.0			1,355,772.9			1,494,350.2			1,646,285.2	
		Tersedianya administrasi surat menyurat						1	Penyediaan jasa surat menyurat	Terlaksananya administrasi perkantoran	persen	100%	12,498	persen	100%	13,748	persen	100%	15,123	persen	100%	16,635	
		Tersedianya kebutuhan Jasa Komuni						2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan listrik	Tersedianya jaringan komunikasi, sumber	persen	100%	222,840	persen	100%	245,124	persen	100%	269,636	persen	100%	296,600	

		kasi, Sumbe r Daya Air & Listrik.								daya listrik,air dan internet di kantor PTSP												
		Tersedi anya kebutu han Jasa Pemeli haraan dan Perizin an Kendar aan Dinas/ Operas ional.						3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	terlaksan anya perpanja ngan STNK kendaraa n operasio nal	unit	4 dan 11 Unit Ken dar aan	16,250	un it	4 dan 15 Unit Ken dar aan	20,000	unit	5 dan 15 Unit Ken dar aan	25,00 0	unit	6 dan 15 Unit Ken dar aan	30,00 0
		Tersedi anya kebutu han Jasa Admini strasi Keuang an.						4	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Terlaksa nanya/ter tibnya administ rasi keuanga n kantor	per sen	100 %	222,400	pe rs en	100 %	244,64 0	per sen	100 %	269,1 04	per sen	100 %	296,0 14
		Tersedi anya kebutu han Jasa Kebersi han Kantor.						5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Terjagan ya kebersiha n kantor	per sen	90 %	106,500	pe rs en	90 %	117,15 0	per sen	90 %	128,8 65	per sen	90 %	141,7 52
		Tersedi anya kebutu han Alat Tulis Kantor.						6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedia ATK untuk kelancara n kerja	per sen	100 %	54,524.5	pe rs en	100 %	59,977	per sen	100 %	65,97 5	per sen	100 %	72,57 2

		Tersedia anya kebutu- han Barang Cetaka n dan Pengga- ndaan.						7	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Tersedia nya barang cetakan dan penggan- daan untuk kelancara- n kerja kantor	per sen	100 %	65,000	pe rs en	100 %	71,500	per sen	100 %	78,65 0	per sen	100 %	86,51 5
		Tersedia anya kebutu- han Kompo- nen Instalas- i Listrik/ Penera- ngan Bangun- an Kantor.						8	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedia nya konpone- n listrik dan elektronik untuk penerang- an dan kelancara- n kerja kantor	per sen	90 %	10,201.5	pe rs en	90 %	11,222	per sen	90 %	12,34 4	per sen	90 %	13,57 8
		Tersedia anya kebutu- han Bahan Bacaan dan Peratur- an Perund- ang- Undan- gan.						9	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan	Tersedia nya bahan bacaan untuk menamb- ah pengatah- uan pegawai	per sen	100 %	13,500	pe rs en	100 %	14,850	per sen	100 %	16,33 5	per sen	100 %	17,96 9
		Terpen- uhinya kebutu- han Makan- an dan Minum- an.						10	Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedia nya makan- dan minum tamu dan rapat untuk meningka- tan	per sen	100 %	26,500	pe rs en	100 %	29,150	per sen	100 %	32,06 5	per sen	100 %	35,27 2

		Tersusunnya Rencana Kerja SKPD.						2	Penyusunan Renstra SKPD	Tersusunnya Rencana Strategis	dokumen	1		dokumen	1		dokumen	1		dokumen	1	15,000
Meningkatkan pengembangan data dan informasi.	Meningkatkan pelayanan informasi BPMP PT melalui web						07		Program pengembangan Data / Informasi				49,200			54,120			59,532			65,485
		Tersedianya data dan informasi BPMP PT Kota Jambi.						1	Pengembangan data/informasi	Terbangunnya sistem informasi pelayanan perijinan dan penanaman modal yang terintegrasi melalui jaringan internet sehingga bisa diakses oleh publik (menuju pelayanan secara online)	persen	100%	49,200	persen	100%	54,120	persen	100%	59,532	persen	100%	65,485
Meningkatkan	Peningkatan						08		Program peningkatan kualitas dan Pengelolaan pelayanan publik				649,179			714,097			785,507			864,057

profesionalisme pelayanan perizinan	kualitas pelayanan publik di sektor pelayanan perizinan dan non perizinan	Persentase pelayanan yang sesuai dengan SOP						1	Pengelolaan data dan penataan arsip perizinan	Tersedianya Data Base Perizinan serta tertatanya arsip perizinan	Per sen	100 % & 85 %	60,932.0	Per sen	100 % & 90 %	67,025	Per sen	100 % & 100 %	73,728	Per sen	100 % & 100 %	81,100
		Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)						2	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelayanan perizinan	Terlaksananya monitoring perizinan dan terfasilitasinya pengaduan masyarakat serta terevaluasinya kinerja BPMPPT dengan angka IKM	Per sen & Per sen	90% & 70%	143,700	Per sen & Per sen	90% & 71%	158,070	Per sen & Per sen	90% & 73%	173,877	Per sen & Per sen	90% & 75%	191,265
								3	Verifikasi, penerbitan, identifikasi dokumen perzinan	tersedianya data verifikasi dan identifikasi perizinan dan tersedianya blanko semua jenis perizinan	Per sen	100 %	278,228	Per sen	100 %	306,051	Per sen	100 %	336,656	Per sen	100 %	370,321

								4	peningkatan kualitas pelayanan perizinan		Tercapainya Pelayanan Perizinan yang Prima	Per sen	100 %	166,319	P er sen	100 %	182,951	Per sen	100 %	201,246	Per sen	100 %	221,371
			01	1	16				URUSAN PENANAMAN MODAL														
Meningkatkan Investasi di Kota Jambi			01	1	16	16	16		Program: Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi					487,975			700,000			820,000			988,500
	Peningkatan Investasi dengan menciptakan iklim yang kondusif bagi pelaku usaha di Kota Jambi	Rasio Kenaikan nilai Realisasi Investasi						1	Pengembangan potensi unggulan daerah	Tersedianya informasi peluang usaha sektor/bidang unggulan sekurang-kurangnya 1 bidang setiap tahunnya dan terpromosinya potensi investasi dan beberapa komoditi unggulan Kota Jambi	bidang & kegiatan	1 Bidang & 2 Kegiatan	297,275	bidang & kegiatan	1 Bidang & 3 Kegiatan	400,000	bidang & kegiatan	1 Bidang & 3 Kegiatan	450,000	bidang & kegiatan	1 Bidang & 4 Kegiatan	600,000	

								2	Pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal	Terselenggaranya pemantauan, pembinaan dan pengawasan penanaman modal di kota jambi	per sen	50 %	73,500	persen	70 %	130,000	persen	85 %	150,000	persen	100 %	73,500
								3	Sosialisasi penanaman Modal	Terlaksananya rapat koordinasi perencanaan penanaman modal (RKPPMD) Kota Jambi	kali	1	57,200	kali	1	80,000	kali	1	100,000	kali	1	140,000
								4	pengelolaan sistem pelayanan informasi dan perizinan investasi secara elektronik	terwujudnya system pelayanan perizinan penanaman modal yang berbasis IT	per sen	50 %	60,000	persen	70 %	90,000	persen	90 %	120,000	persen	100 %	175,000
										J U M L A H D A N A (.000)			3,158,965.000			3,640,214.000			4,050,226.900			4,545,249.590

5.4. Kelompok Sasaran

Berdasarkan kegiatan yang telah disusun dalam kerangka 2 (dua) tahun upaya pelayanan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan, maka sasaran terdapat dalam beberapa kelompok yaitu :

- | | |
|--------------------------|------------------------|
| a. Masyarakat | d. Sanggar Seni |
| b. Pelaku Seni Budaya | e. Pelaku Usaha Wisata |
| c. Usaha Ekonomi Kreatif | |

5.5. Pendanaan Indikatif

Penyajian data normatif dalam klasifikasi ini menunjukkan seberapa besar dana yang dibutuhkan guna mendukung keberlangsungan kegiatan tersebut hingga terpenuhinya target/sasaran yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya pendanaan indikatif ini dapat dilihat pada tabel terlampir.

BAB VI

INDIKATOR KINERJA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KOTA JAMBI YANG MENGACU KEPADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD KOTA JAMBI

Bab ini memuat hasil rekapitulasi seluruh indikator kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi yang mendukung pencapaian setiap tujuan dan sasaran RPJMD yang terkait dengan tugas dan fungsi SKPD.

Dari 5 (Lima) Misi dalam Rencana Pembangunan jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Jambi 2013-2018 yaitu :

1. Membangun Infrastruktur Perkotaan yang merata dan berwawasan Lingkungan.
2. Meningkatkan Perekonomian Kota Berbasis Potensi Lokal menuju kemandirian daerah.
3. Mewujudkan masyarakat kota yang Berakhlak, Berbudaya dan Berdaya Saing.
4. Mewujudkan pemerintahan yang Profesional dan Bersih (Clean Governace)
5. Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat dalam Bingkai Kearifan Lokal.

Dari seluruh Misi dalam RPJMD Kota Jambi tersebut diatas, sesungguhnya semua mesti terkait dan menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Jambi, namun Misi yang paling kuat kaitannya dan menjadi acuan adalah Misi Ke-5, dengan tetap mengacu pada Misi Ke-1, Ke-2, Ke-3 dan Ke-4.

Misi Ke-5 yaitu ***Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat dalam Bingkai Kearifan Lokal*** dengan tujuan 1 : *Peningkatan Peran serta Seluruh Lapisan masyarakat dalam meningkatkan Kesejahteraan Sosial dengan Mengembangkan Seni, Budaya serta memperhatikan Kearifan Lokal* menjadi acuan dan landasan Program dan Kegiatan untuk Urusan Pariwisata dan Kebudayaan yang merupakan urusan wajib dan urusan pilihan.

Adapun yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi yang mengacu pada sasaran RPJMD Kota Jambi adalah sebagai berikut :

NO	MISI TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA/ SASARAN HASIL	SATUAN	TARGET					
					AWAL	2014	2015	2016	2017	2018
V	MISI 5 MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT DALAM BINGKAI KEARIFAN LOKAL Tujuan 1 : <u>Peningkatan Peran serta Seluruh Lapisan Masyarakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial dengan Mengembangkan Seni, Budaya serta Memperhatikan Kearifan Lokal</u>									
	22	Terwujudnya Peningkatan Jumlah Kunjungan Kunjungan Wisata	Terselenggaraanya Event Berskala Nasional/Internasional	kali	0	2	2	2	2	2

Rekapitulasi seluruh indikator kinerja Renstra 2017-2018 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi secara rinci disajikan pada Lampiran

BAB VII

PENUTUP

Dengan telah ditetapkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi tahun 2017 – 2018 yang merupakan revisi dari Rencanan Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Jambi 2013 - 2018, ini merupakan dokumen perencanaan strategis yang akan dipakai sebagai acuan bagi segenap jajaran aparatur di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas dibidang Pariwisata dan Kebudayaan serta tugas perbantuan dalam rangka mewujudkan “KOTA JAMBI SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN DAN JASA BERBASIS MASYARAKAT BERAKHLAK DAN BERBUDAYA”.

Keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas dibidang Pariwisata dan Kebudayaan sesuai dengan Renstra ini disamping sangat tergantung dari peran serta masyarakat dan dunia usaha, aparatur, diperlukan juga sikap mental, tekad dan semangat serta komitmen yang tinggi dari para penyelenggaranya. Faktor-faktor ini dapat dicerminkan pada kualitas dan profesionalisme serta koordinasi yang semakin mantap sehingga hasilnya dapat tercapai secara optimal.

Jambi, Maret 2017.

Plt. KEPALA DINAS

NURHAMID HADI,S.P.d

Pembina Tk.I

NIP. 19670204 198811 1 001